Analisis Sistem

Gudang Toko

1. Pendahuluan
   1. Gudang

Gudang merupakan komponen penting dari rantai pasokan modern. Rantai

pasok melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap: produksi, distribusi barang, dari penanganan bahan baku, sparepart, dan barang dalam proses hingga produk jadi. Gudang (warehouse) adalah tempat penerimaan, penyimpanan sementara

dan persediaan part, material dan barang yang akan dipakai untuk kebutuhan

produksi atau support produksi.

Menurut Lembaga Manajemen Pergudangan (2008) gudang atau pergudangan adalah suatu tempat penyimpanan yang berfungsi untuk menyimpan persediaan sebelum diproses lebih lanjut. Pengadaan gudang dalam suatu perusahaan menandakan bahwa hasil produksi dari perusahaan tersebut cukup besar sehingga arus keluar masuk dan stok penyimpanan barang harus

dikendalikan. Oleh karena itu, gudang merupakan solusi dalam penanganan secara efektif dan efisien dalam perencanaan kesediaan hasil produksi sebuah

perusahaan.

Menurut Warman (2010:5) gudang adalah bangunan yang dipergunakan

untuk menyimpan barang bangunan yang dipergunakan untuk mennyimpan

barang dagangan, jadi gudang adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan

barang baik berupa bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi.

Menurut Dodi Permadi (2016) gudang merupakan bagian dari semua sistem logistik yang berperan penting dalam melayani pelanggan dengan total biaya seminimal mungkin.

* 1. Toko

Definisi toko adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha,

tempat menjual barang dan jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya.

Pengertian toko itu sendiri adalah salah satu public space yang

dipergunakan sebagai tempat berbisnis yang sifatnya sendiri adalah sebagai

aktifitas memajang, menyimpan dan menjual, juga sebagai area pertemuan antara pengusaha dengan konsumen yang mampu membuat keuntungan bagi pengelola maupun pemiliknya.

1. Sejarah Berdirinya Gudang Toko
   1. Sejarah

Dalam mata kuliah Analisis Desain Perangkat Lunak, pada bulan September kami mengikuti materi mata kuliah ini yaitu dengan membuat analisis sistem gudang toko. Dalam kegiatan toko yang bersangkutan, toko ini masih menggunakan konsep trandisional dalam arti masih menggunakan metode manual. Dalam penggunaan metodr tradisional ini banyak beberapa masalah, yaitu adanya beberapa kekeliruan dalam data barang.

Dalam beberapa saat, toko yang bersangkutan ini mulai melakukan perubahan yaitu dengan menggunakan konsep modern dalam arti mulai menggunakan sistem informasi elektronik yang lebih lengkap untuk menginput dan output barang untuk meminimalisir kesalahan kesalahan dalam gudang toko